

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI
SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

INDRA WAHYUDI

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email : Indrawahyudi9607@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar yang berjumlah 110 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 37 siswa yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji-t dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data regresi linear sederhana yang dilakukan maka diperoleh model persamaan $y = 53,725 + 0,396x$. Dari model persamaan, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 53,725. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,396 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,050$ variabel kecerdasan emosional (X) memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan kategori derajat hubungan sedang. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,317 pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 31,7%. Sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis uji-t variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai t sebesar 4,032 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,050$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar, diterima.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Dalam proses pencapaiannya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dalam diri orang belajar maupun dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) meliputi; kecerdasan/intelegensi, minat, bakat, motivasi; sedangkan Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar (sugihartono, 2007:76-77).

Kecerdasan emosional merupakan satu dari banyak faktor yang dapat memberi

kesuksesan belajar siswa. Kecerdasan emosional merupakan faktor penting dari proses belajar sebab dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil riset yang dilakukan Goleman yang menunjukkan, “IQ (kecerdasan intelektual) berperan 20% terhadap kesuksesan dalam hidup. Sisanya ditentukan oleh EQ (kecerdasan emosional)”. Menurut Rianto (2012:254- 256), ada 5 aspek kecerdasan emosional yaitu “mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan membina hubungan”.

Hasil belajar siswa merupakan topik yang tidak pernah habis dibahas dalam pendidikan sekolah. Ini disebabkan oleh pentingnya peran hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan juga berguna bagi guru yang bersangkutan sebagai umpan balik dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, apakah akan diadakan perbaikan dalam proses

belajar mengajar atau tidak. Menurut Sudjana (2009:3) “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran kejuruan yang ada di sekolah menengah kejuruan. Akuntansi merupakan salah satu sarana berfikir ilmiah untuk menambah kemampuan berfikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri siswa. Bahkan akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai alat bantu mengembangkan disiplin ilmu khususnya akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Makassar, menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam mengingat dengan baik materi yang

telah dipelajari, serta mudahnya siswa memahami materi yang diajarkan. Namun ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat ketika proses belajar mengajar berlangsung. Bahkan beberapa siswa ketika diberi latihan soal maupun pekerjaan rumah mereka tidak dikerjakannya. Padahal mereka bukan tidak mengerti materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya tersebut, tetapi karena malas untuk mengerjakannya dan pada saat di luar jam sekolah mereka disibukkan bergaul dengan teman-temannya. Ketidakmampuan siswa dalam mengelola emosi dengan harapan siswa mampu mengelola waktu belajar dengan baik tentu saja dapat mengakibatkan mereka gagal dalam mencapai indeks prestasi minimal sebesar 75 yang merupakan persyaratan untuk menduduki kelas atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Ketika ulangan umum semester 1 dan 2, terlihat bahwa hasil ulangan siswa belum maksimal dan kurang memuaskan khususnya pada

mata pelajaran sistem akuntansi dimana ada lebih dari setengah siswa yang masih dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar?”.

B. KAJIAN TEORI

1. Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan emosi dan keterampilan-keterampilan dalam mengatur emosi yang menyediakan kemampuan untuk menyeimbangkan emosi sehingga dapat

memaksimalkan kebahagiaan hidup jangka panjang (Uno, 2009:68).

Goleman (2015:11) menyatakan bahwa: kecerdasan emosional adalah kemampuan-kemampuan seperti mampu untuk memotivasi diri sendiri dan bertindak gigih/bertahan menghadapi keadaan-keadaan yang frustrasi; mengendalikan dorongan hati/rangsangan dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa.

Adapun indikator kecerdasan emosional menurut Uno (2009:15) meliputi,” 1) mengenali emosi, 2) mengelola emosi, 3) memotivasi diri, 4) mengenali emosi orang lain, dan 5) seni membina hubungan”.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan

tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009:3).

Menurut Ekawarna (2010:41) “hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang biasanya dinyatakan dalam angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang kurang dan sebagainya”.

Adapun indikator hasil belajar siswa menurut Bloom (2002:40) di klasifikasikan kedalam (tiga) ranah, yaitu: 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, 3) ranah psikomotor.

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar” yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- a) Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas dengan simbol (X).
- b) Hasil belajar sebagai variabel terikat dengan simbol (Y)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Variabel dalam penelitian adalah hasil belajar sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y), kecerdasan emosional sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan (X).

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa X Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Rancangan analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, dan uji hipotesis.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Untuk mengetahui validitas pernyataan, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik, yang mana nilai $df = N-2$, maka $df = 37-2 = 35$. Jadi nilai r tabel pada angket kecerdasan emosional adalah 0,334. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid.

Hasil Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item_total correlation* $>$ 0,334. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *croanbach's alpha* dengan jumlah sampel 37 responden.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan nilai *croaanbach's alpha* $>$ 0,60. Dimana variabel kompetensi guru memiliki nilai *croaanbach's alpha* 0,840 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS v.25.00 for windows* maka diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 53,725 yang artinya,

jika variabel kecerdasan emosional sama dengan nol, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar sebesar 53,725. Nilai koefisien sebesar 0,396 hal ini berarti jika variabel kecerdasan emosional mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar mengalami peningkatan sebesar 0,396 satuan.

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Uji korelasi bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi dalam rentang 0 sampai 1.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan 0,000 untuk kedua variabel, pada taraf signifikansi <0.05 untuk jumlah responden (N) sebanyak 37, hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel *independent* (kecerdasan emosional) dengan

variabel *dependent* (hasil belajar). Sedangkan nilai interpretasi koefisien korelasi 0,563 pada taraf interpretasi 0,40 – 0,59, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kedua variabel, dengan derajat tingkat hubungan sedang.

c. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau seberapa besar pengaruh variabel yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan Hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar, menimbulkan adanya pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yang dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,317. Hal ini ditafsirkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi sebesar 31,7 persen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK

Negeri 4 Makassar dan 68,3 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kecerdasan emosional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi variabel penelitian diperoleh persentase rata-rata untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 88,1% yang tergolong kategori baik dari setiap indikator kecerdasan emosional. Sedangkan untuk variabel hasil belajar menunjukkan hasil belajar siswa pada setiap indikator tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 53,725 dan nilai keefisien sebesar 0,396, sedangkan taraf signifikansi $0,000 < 0,050$.

Berdasarkan hasil analisis keefisien korelasi (r) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,050$, dan derajat hubungan antara variabel x dan y adalah positif.

Berdasarkan hasil analisis keefisien determinasi (r^2) diperoleh hubungan antara

variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebesar 0,317 atau 31,7 persen dan 68,3 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil analisis Uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Maka variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. *Analisis teori regresi: teori kasus dan solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual The ESQ Way 165*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Bloom William, & Don W. Fawcett. 2002. *Buku Ajar Histologi*. Edisi 12. (Terjemahan Jan Tambayong). Jakarta : EGC
- Bloom William. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Terjemahan Sudjana). Bandung: Remaja Rosdakarya

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Gaung Persada (GP Press):

Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelegence: Kecerdasan Emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara

Hidayah, Nur. dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang

Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM

Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak: Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orang tua*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana. Nana 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugihartono. dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto. Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

SUMBER LAIN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
Tentang Standar Pendidikan

Dewi, Sulpia. 2013. *Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Jurusan Ips Kelas Xi Di Sman 13 Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Padang*. Skripsi. Padang.

Safitri, Rahma. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 9 Pontianak*. Skripsi. Pontianak.